

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah membawa manusia kepada peradaban yang lebih baik. Banyak sekali manfaat dan kemudahan yang telah dihasilkan dengan adanya perkembangan teknologi, terlebih lagi dengan lahirnya komputer yang meningkatkan kualitas dan efektifitas dalam bekerja. Faktanya manusia tidak mungkin lagi bisa terlepas dari perangkat yang satu ini, sebab komputer membantu manusia dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan, misalnya dalam perhitungan matematis, basis data, pengolahan data statistik dan lain sebagainya. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi yang sangat cepat, dibutuhkan pula sistem yang fleksibel yang dapat mengakses informasi secara efektif, cepat dan akurat. Sistem tersebut dapat dirancang dengan beberapa bahasa pemrograman (*Programming Language*) di antaranya dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2012.

PT. Pasar Swalayan Maju Bersama Cabang Denai adalah salah satu perusahaan swasta yang mendistribusikan berbagai produk kebutuhan sehari-hari. Dalam pelaksanaan kegiatan penerimaan dan pendistribusian di PT. Pasar Swalayan Maju Bersama Cabang Denai telah digunakan suatu sistem informasi untuk mendata transaksi pembelian yang telah dilakukan dan sistem informasi yang digunakan pada PT. Pasar Swalayan Maju Bersama Cabang Denai sebenarnya sudah cukup baik, namun masih memiliki beberapa keterbatasan dan kekurangan, seperti belum dapat menampilkan stok yang sudah mencapai stok minimum sehingga karyawan harus mencari sendiri data stok per item satu per satu untuk mengetahui sisa stok item tersebut, selain itu belum adanya sistem retur pembelian dan juga tidak adanya pendataan *expired* stok barang. Untuk sistem penjualan pada PT. Pasar Swalayan Maju Bersama Cabang Denai menggunakan sistem POS yang tidak terintegrasi dengan persediaan dan pembelian. Oleh karena itu pada tugas akhir ini akan dibahas tentang pembelian, persediaan, dan penjualan.

Dengan beberapa hal tersebut penulis ingin membuat suatu program aplikasi yang dapat melakukan penanganan data-data dalam proses transaksi pembelian produk yang akan diolah ke dalam sebuah pangkalan data yang juga menjadi bahan

penulisan tugas akhir dengan judul : "Pengembangan Sistem Informasi Pembelian dan Persediaan pada PT. Pasar Swalayan Maju Bersama Cabang Denai".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem Informasi pada PT. Pasar Swalayan Maju Bersama Cabang Denai belum dapat menampilkan *expired* stok barang pertanggal.
2. Sistem Informasi pada PT. Pasar Swalayan Maju Bersama Cabang Denai juga belum memiliki proses penginputan retur pembelian.
3. Sistem Informasi yang sedang berjalan belum adanya sistem untuk menampilkan laporan stok yang sudah mencapai minimum sehingga bagian gudang tidak bisa mengetahui jika ada stok yang sudah mencapai minimum.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi pembatasan masalah adalah :

1. Input pada pengembangan sistem informasi meliputi penginputan data barang, data supplier, data gudang dan data barang pergudang.
2. Proses pada pengembangan sistem informasi meliputi proses permintaan barang, *purchase order*, nota pembelian, retur pembelian, data penjualan per hari, data transfer barang, data penyesuaian stok.
3. Ouput pada pengembangan sistem informasi meliputi laporan stok minimum, laporan stok maksimum, laporan stok, laporan pembelian, laporan penjualan dan laporan retur.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengembangkan sistem informasi pembelian dan persediaan pada PT. Pasar Swalayan Maju Bersama cabang Denai.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Informasi yang disajikan lebih lengkap karena sistem yang digunakan sudah terintegrasi pada 2 proses pembelian dan persediaan.
2. Membantu PT. Pasar Swalayan Maju Bersama cabang Denai dari permasalahan yang dihadapi yaitu belum adanya informasi terhadap stok minimum serta retur pembelian.
3. Sebagai referensi ilmiah bagi peneliti yang membahas mengenai sistem informasi pembelian dan persediaan.

1.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Siklus hidup Pengembangan Sistem atau *System Development Life Cycle* (SDLC). Metode pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep serta aturan-aturan yang digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama masa penyelesaian permasalahan.

Adapun tahapan dalam siklus hidup pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Pada tahap ini, penulis akan mencari tahu apa yang menjadi permasalahan dan menganalisis masalah dengan menggunakan diagram *fishbone* dalam sistem pembelian dan persediaan yang sedang berjalan dalam PT. Pasar Swalayan Maju Bersama dan hal apa yang diinginkan pimpinan supaya permasalahan dalam sistem pembelian dan persediaan bisa diatasi.

2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi
 - a. Mengambil beberapa sampel dokumen yang berhubungan dengan kegiatan pembelian dan persediaan untuk dipelajari.
 - b. Melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada pihak yang bersangkutan yang ada dalam perusahaan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai sistem kerja mereka.
 - c. Melakukan observasi dengan cara pengamatan langsung terhadap prosedur kerja karyawan. Adapun yang penulis amati adalah proses pembelian dan persediaan pada sistem yang sedang berjalan di perusahaan tersebut.

d. Pada tahap ini penulis melakukan analisis proses dengan *Flow Of Document* (FOD), serta analisis data.

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Melakukan analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Analisis kebutuhan fungsional dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan dan prosedur yang sedang berjalan. Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan untuk sistem. Spesifikasi kebutuhan melibatkan analisis perangkat keras/hardware, analisis perangkat lunak/software, analisis pengguna/user.

4. Merancang Sistem yang Akan Direkomendasikan.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah :

- a. Merancang proses dengan *Data Flow Diagram* (DFD).
- b. Merancang *database* (basis data) yang akan digunakan oleh sistem usulan dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2008.
- c. Merancang bentuk antarmuka pengguna (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.
- d. Merancang keluaran (*output*) dengan menggunakan Crystal Report 9.0.

5. Mengembangkan dan Mendokumentasikan Perangkat Lunak.

Pada tahap ini penulis mengembangkan perangkat lunak awal. Untuk pengembangan sistem informasi tersebut maka dibuat rancangan dari kode program yang akan dijalankan dengan Microsoft Visual Studio 2012 dan basis data dengan Microsoft SQL Server 2008.